

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan dari pendidikan vokasi mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan berkompetisi di dunia industry serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu diusahakan agar kemajuan teknologi dapat dengan cepat diaplikasikan. Salah program untuk menunjang hal tersebut yaitu dengan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 5 untuk program Diploma Tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

PKL dilaksanakan di CV.Mitra Jamur yang terletak di Jl. Merak no. 64 Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. CV.Mitra Jamur merupakan salah satu perusahaan produksi jamur tiram yang berada di desa Gebang, selain memproduksi jamur tiram perusahaan juga memproduksi media baglog jamur tiram dan olahan jamur tiram.

Jamur tiram merupakan salah satu komoditas yang sedang banyak diminati oleh masyarakat indonesia untuk memenuhi kebutuhan pangan. Hal ini dapat dilihat dari permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Permintaan masyarakat terhadap jamur tiram yang cukup tinggi masih belum terpenuhi, masih banyak yang didatangkan dari luar daerah. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan budidaya jamur tiram.

Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 tingkat konsumsi jamur di Indonesia mencapai 40 914 331 kg pada tahun 2017 produksi jamur mengalami penurunan menjadi 3 701 956 kg. Namun pada tahun 2018 produksi jamur mengalami peningkatan kembali yaitu 31 051 571 kg hal tersebut sejalan dengan naiknya permintaan terhadap jamur mengingat jamur merupakan bahan pangan alternatif yang disukai oleh semua lapisan masyarakat (BPS Indonesia, 2018).

Usaha budidaya jamur tiram memiliki prospek bisnis yang baik, karena jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang banyak diminati. Kandungan gizi dan berbagai macam vitamin yang terdapat didalamnya dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan makanan sehat dengan cita rasa yang nikmat. Penampilannya yang putih bersih dan menarik menjadi daya tarik tersendiri. Hal inilah yang membuat kebutuhan pasar jamur tiram setiap harinya menunjukkan peningkatan yang sangat tajam. Harga jualnya stabil dan cara budidayanya mudah (Wijoyo, 2011).

Usaha jamur tiram selain dalam bentuk segar, dewasa ini telah banyak orang yang menggeluti usaha jamur tiram dalam bentuk berbagai macam olahan atau masakan. Usaha ini memiliki prospek pasar yang cukup bagus karena bisa meningkatkan nilai jual jamur tiram (Wijoyo, 2011). Para pelaku jamur tiram juga melakukan diverifikasi produknya, misalnya dalam bentuk olahan jamur crispy, kebab jamur dan kaldu jamur. Dari semua produksi jamur tersebut banyak menarik perhatian konsumen, dengan demikian jamur tiram menjadi komoditas yang cukup potensial untuk dipasarkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang dicapai dalam PKL. Tujuan dan manfaat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus serta manfaatnya.

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa untuk menerapkan metode-metode teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lokasi PKL

2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau kelompok tani yang layak dijadikan tempat PKL.
3. Melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di perkuliahan.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam PKL yang ingin dicapai adalah sebagai berikut

1. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya jamur tiram
2. Memperoleh keterampilan mengenai pasca panen jamur tiram.
3. Memperoleh keterampilan mengenai pemasaran jamur tiram.
4. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung teknik budidaya jamur tiram.
2. PKL bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa di bidang budidaya jamur tiram.
3. Mahasiswa dapat mengetahui teknik olahan jamur tiram.
4. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan teknik budidaya jamur tiram sesuai standar oprasional prosedur (SOP).
5. Mahasiswa mampu mengetahui usaha tani dalam teknik budidaya jamur tiram.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 12 oktober 2020 sampai 12 februari 2021 di CV.Mitra jamur yang terletak di JL. Merak no 64 Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL di CV.Mitra jamur diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Praktek Lapang

Praktek di lapang secara langsung atas instruksi dari pembimbing lapang disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapangan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian budidaya yang telah ditetapkan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Wawancara yang dilakukan lebih mengarah pada diskusi antar mahasiswa dan pembimbing lapang serta direktur utama mengenai perusahaan dan teknik budidaya di lapangan.

1.4.3 Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilakukan secara langsung terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan dengan alat bantu untuk mendokumentasikan.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data secara teoritis yang berasal dari buku, jurnal penelitian, dan laporan kegiatan dari instansi terkait dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.